

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SUMBER
DANA TABUNGAN MASYARAKAT PADA BANK UMUM
DI JAWA TIMUR

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

FERRY FIRMANSYAH YUSUF
0911010019/FE/IE

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013

SKRIPSI
FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SUMBER DANA
TABUNGAN MASYARAKAT PADA BANK UMUM
DI JAWA TIMUR

Diajukan Oleh :

FERRY FIRMANSYAH YUSUF
0911010019/FE/IE

Telah dipertahankan dihadapan
Dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada Tanggal 27 September 2013

Pembimbing Utama

Tim Penguji
Ketua

Drs. Ec. Arief Bachtiar,MSI
NIP. 196101041993031001

Prof. Dr. Syamsul Huda,SE,MT
NIP. 195908281990031001

Sekretaris

Drs. Ec. Arief Bachtiar,MSI
NIP. 196101041993031001

Anggota

Dr. Sri Muljaningsih,SE,MP
NIP. 195706031989032001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM
NIP. 196309241989031001

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SUMBER DANA TABUNGAN MASYARAKAT PADA BANK UMUM DI JAWA TIMUR”. Adapun penulisan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi program S1 pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur khususnya Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan. Sholawat serta salam selalu tercurah pada qudwah khasanah kita Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafaatnya kelak di yaumul qiyamah.

Banyak hambatan yang penulis dapatkan dalam penulisan skripsi ini, namun dengan kerja keras serta tekad besar serta adanya bimbingan dan bantuan dari pihak-pihak yang penulis sayangi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan kerendahan dan ketulusan hati penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak M. Yuduf dan Ibu Nuryanah, Terima kasih atas segala pengorbanan, kasih sayang, dukungan, serta doa tulus yang tiada hentinya.
2. Bapak DRS. EC. ARIEF BACHTIAR, MSI Selaku Dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi hingga ujian akhir skripsi ini.

3. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Dr.Dhani Ichsanudin Nur,MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Ibu Dra. Niniek Imaningsih, Mp selaku ketua program study Ilmu Ekonomi Study Pembangunan.
6. Segenap staf pengajar dan staf kantor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” JawaTimur, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu dan pelayanan akademik bagi penulis.
7. Sahabat-sahabat penulis yang telah memberi dukungan terus –menerus MbK Lilik, Fani, Mas Hendri, Dani, Nayla dan lain-lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, Terima kasih atas semangat serta perhatiannya.
8. Teman-teman seangkatan penulis Aditya, Yance, Medi, Adi Putra, Farid, Irwanto dan lain-lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih menjadi teman selama kuliah dan selamanya.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam segala hal terutama yang berkaitan dengan kelancaran penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari, masih banyak kekurangan yang ditemukan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan masukan yang sifatnya membangun.Selanjutnya apabila terdapat kesalahan baik dalam materi yang tersaji maupun dalam teknik penyelesaiannya, penulis mohon maaf yang

sebesar-besarnya. Dan dengan segala kerendahan hati, semoga apa yang terdapat dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang memerlukan.

Surabaya, July 2013

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	viii
Daftar Lampiran	ix
Abstraksi	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Hasil Penelitian terdahulu	8
2.2. Landasan Teori	11
2.2.1. Pengertian Bank	11
2.2.1.1. Kegiatan Bank Umum	12
2.2.1.2. Sumber Dana Bank	13
2.2.1.3. Peranan Tabungan Dalam Meningkatkan Sumber Dana	15
2.2.2. Tabungan	16
2.2.2.1. Pengertian Tabungan	16
2.2.2.2. Manfaat Tabungan	17
2.2.3. Pendapatan Perkapita.....	18
2.2.3.1. Pengertian Pendapatan Perkapita	18

2.2.3.2. Fungsi Pendapatan Perkapita	21
2.2.3.3. Hubungan Pendapatan Perkapita Dengan Tabungan Masyarakat	22
2.2.4. Tingkat Suku Bunga.....	22
2.2.4.1. Teori Klasik Tentang Suku Bunga	24
2.2.4.2. Teori Keynesian preferensi likuiditas	25
2.2.4.3. Hubungan Tingkat Suku Bunga Dengan Tabungan Masyarakat.....	27
2.2.5. Tingkat Inflasi	27
2.2.5.1. Pengertian Inflasi	27
2.2.5.2 Teori Tentang Inflasi	32
2.2.5.3. Hubungan Tingkat Inflasi Dengan Tabungan Masyarakat	34
2.2.6. Jumlah Penduduk	34
2.2.6.1. Pengertian Jumlah Penduduk	34
2.2.6.2. Hubungan Jumlah Penduduk Dengan Tabungan Masyarakat	35
2.3. Kerangka Pikir	36
2.4. Hipotesis	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Definisi operasional dan Pengukuran variabel.....	40
3.2. Teknik Penentuan Sampel.....	42
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	43
3.4.1. Teknik Analisis.....	43

3.4.2. Uji Hipotesis	45
3.5. Uji Asumsi Klasik	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	53
4.1.1. Gambaran Umum Profinsi Jawa Timur	53
4.1.2. Luas Wilayah	54
4.1.3. Keadaan Penduduk	54
4.1.4. Sumber Daya Alam	55
4.1.5. Kondisis Perbankan Jawa Timur	56
4.2.. Deskripsi Hasil Penelitian.....	57
4.2.1. Perkembangan Tabungan Masyarakat	58
4.2.2. Perkembangan Pendapatan Perkapita	59
4.2.3. Perkembangan Tingkat Suku Bunga	61
4.2.4 Perkembangan Tingkat Inflasi	62
4.2.5 Perkembangan Jumlah Penduduk	64
4.3. Hasil Analisis Asumsi Regresi Klasik (BLUE / Best Linier Unbiased .Estimator)	65
4.3.1. Uji Autokorelasi	65
4.3.2. Uji Multikolinearitas	67
4.3.3. Uji Heteroskedastisitas	68
4.3.4. Analisis Regresi Berganda	69
4.4. Pengujian Hipotesis	71
4.4.1. Uji Kesesuaian Model Uji F	71
4.4.2. Uji Signifikan Parsial (Uji T)	74

4.4.3. Koefisien Determinasi R^2	80
4.4.4. Pembahasan	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	86
5.2. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SUMBER DANA TABUNGAN MASYARAKAT PADA BANK UMUM DI JAWA TIMUR

Oleh :

FERRY FIRMANSYAH YUSUF

Abstraksi

Kebijaksanaan moneter yang berhati-hati dan ditunjang dengan pengembangan perangkat moneter dan pengawasan yang efektif, efisien, dan terpadu menciptakan keadaan moneter yang stabil dan mantap. Kemantapan tersebut diperlukan untuk mendorong kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, memantapkan iklim investasi, mendorong gairah masyarakat dalam menabung, dan memberikan rasa tenteram dalam kehidupan masyarakat. Kebijakan moneter dimaksud untuk mendorong untuk menghimpun sumber dana tabungan masyarakat, kemudian menyalurkan kembali dalam bentuk kredit.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi sumber dana tabungan masyarakat pada bank umum di Jawa Timur, untuk mengetahui variabel bebas mana yang berpengaruh paling dominan terhadap tabungan masyarakat pada bank umum di Jawa Timur. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data time series pada tahun 2002 sampai dengan 2011. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dan variabel yang digunakan adalah Pendapatan Perkapita (X_1), Tingkat Suku Bunga Simpanan (X_2), Tingkat Inflasi (X_3), Jumlah Penduduk (X_4) Dan Tabungan Masyarakat Pada Bank Umum Di Jawa Timur (Y) sebagai variabel terikatnya.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pendapatan Perkapita (X_1), Tingkat Suku Bunga Simpanan (X_2), Tingkat Inflasi (X_3), Jumlah Penduduk (X_4) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Tabungan Masyarakat Pada Bank Umum Di Jawa Timur (Y). Ditunjukkan dengan $F_{hitung} = 93,203 > F_{tabel} = 5,19$. Sedangkan secara parsial, variabel Pendapatan Perkapita (X_1), Tingkat Suku Bunga (X_2) dan Tingkat Inflasi (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Tabungan Masyarakat pada Bank Umum di Jawa Timur (Y). Sedangkan Jumlah Penduduk (X_4) berpengaruh signifikan dan dominan terhadap Penghimpunan Sumber Dana Tabungan Masyarakat pada Bank Umum di Jawa Timur (Y).

Kata kunci : Tabungan Masyarakat, Pendapatan Perkapita, Tingkat Suku Bunga Simpanan, Tingkat Inflasi dan Jumlah Penduduk.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor perbankan sangat besar mempengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara dimanapun berada, baik di negara maju maupun negara sedang berkembang. Hampir semua faktor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan system keuangan selalu menggunakan jasa bank. Di Indonesia sector perbankan diatur oleh Bank Indonesia dimana Bank Indonesia memiliki wewenang penuh untuk mengawasi kegiatan-kegiatan Bank umum. Oleh karena itu, kemajuan suatu bank di suatu bank di suatu Negara dapat pula dijadikan tolak ukur kemajuan Negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu Negara maka semakin besar pula peranan perbankan dalam mengendalikan Negara tersebut. Artinya keberadaan dunia perbankan semakin di butuhkan pemerintah dan masyarakatnya.

(Kasmir, 2003 : 1)

Secara sederhana bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. Menghimpun dana (uang) dari masyarakat dalam bentuk simpanan, maksudnya dalam hal ini bank sebagai tempat menyimpan uang atau berinvestasi bagi masyarakat. Tujuan utama masyarakat menyimpan uang biasanya adalah untuk keamanan uang dan untuk melakukan investasi dengan harapan memperoleh bunga dari hasil simpanannya. Sedangkan menyalurkan dana kepada masyarakat,

maksudnya adalah bank memberikan pinjaman (kredit) kepada masyarakat yang mengajukan permohonan, dengan kata lain bank menyediakan dana bagi masyarakat yang membutuhkannya. (Kasmir, 2003 : 3).

Selain peran dari perbankan diperlukan juga peran dari pemerintah yang dalam hal ini bertindak mengatur pemerataan pendapatan, stabilitas ekonomi serta mengeluarkan deregulasi di segala bidang, terutama yang berhubungan dengan perbankan dan perekonomian. Peran pemerintah dalam pemerataan pendapatan masyarakat sangat penting, karena dengan peningkatan pendapatan ini akan mendorong meningkatnya pola konsumsi masyarakat dan juga tabungan masyarakat. Saat ini memiliki kesempatan untuk menabung dengan jumlah yang banyak adalah orang kaya, karena mereka memiliki pendapatan yang lebih yang tidak habis untuk dikonsumsi, sementara orang miskin sendiri tidak memiliki kesempatan untuk menabung, karena sebagian besar pendapatan mereka telah habis untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. (Irawan, 2005:3)

Secara umum masyarakat sangat berpengaruh terhadap operasi perbankan di Indonesia, karena sebagian besar dana bank berasal dari dana pihak ketiga yaitu dana yang bersumber dari masyarakat luas. Pencairan dana dari sumber ini dinilai cukup mudah asal memberikan bunga yang tinggi dan fasilitas menarik lainnya, menarik dana dari sumber ini tidak terlalu sulit. Semakin tinggi bunga yang diberikan maka cenderung masyarakat menyimpan uangnya di bank dengan harapan memperoleh laba. Penarikannya lebih mudah karena dapat diambil sewaktu – waktu sesuai syarat yang disepakati. (Kasmir 2012 : 71)

Simpanan dalam bentuk tabungan (saving deposite) merupakan produk bank yang paling berpengaruh pada keuangan bank itu sendiri. Masyarakat menabung di bank bukan saja karena menghindari dari resiko kehilangan atau kerusakan, akan tetapi diharapkan juga untuk mendapatkan penghasilan dari bunga. Dengan demikian jumlah uang bertambah dengan sendirinya dari waktu ke waktu. (Kasmir, 2003 : 82)

Pendapatan masyarakat memiliki pengaruh yang positif terhadap jumlah tabungan masyarakat. Semakin besar pendapatan maka akan meningkatkan jumlah tabungan. Yang dimaksud dengan tabungan masyarakat adalah bagian pendapatan yang diterima masyarakat yang secara sukarela tidak digunakan untuk konsumsi. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi jumlah tabungan masyarakat, salah satu faktor penting adalah tingkat pendapatan per kapita masyarakat. bahwa makin tinggi pendapatan per kapita makin besar tingkat hitungan yang dapat dilakukan masyarakat. Selain pendapatan, tabungan juga dipengaruhi oleh tingkat suku bunga. (Sukirno, 2006 :83-84)

Peranan perbankan nasional perlu ditingkatkan sesuai fungsinya dalam menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat dengan lebih memperhatikan pembiayaan kegiatan sektor perekonomian nasional dengan prioritas kepada koperasi, pengusaha kecil dan menengah, serta berbagai lapisan masyarakat tanpa diskriminasi sehingga akan memperkuat struktur perekonomian nasional. (Kasmir, 2004:417)

Pendapatan masyarakat memiliki pengaruh yang positif terhadap jumlah tabungan masyarakat. Semakin besar pendapatan maka akan meningkatkan

jumlah tabungan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi jumlah tabungan masyarakat, salah satu faktor penting adalah tingkat pendapatan per kapita masyarakat. Studi Chenery dan Sirquin mendapati bahwa makin tinggi pendapatan per kapita makin besar tingkat hitungan yang dapat dilakukan masyarakat. Selain pendapatan, tabungan juga dipengaruhi oleh tingkat suku bunga. (Sukirno, 2006 : 87)

Bank Indonesia pada 7 Maret 2013 memutuskan untuk mempertahankan BI Rate pada level 5,75%. Tingkat BI Rate tersebut dinilai masih konsisten dengan sasaran inflasi tahun 2013 dan 2014, sebesar $4,5\% \pm 1\%$. Kinerja perekonomian Indonesia masih baik meski terdapat indikasi moderasi pada kegiatan investasi yang berlangsung sejak triwulan IV 2012. Ke depan, Bank Indonesia akan mencermati perkembangan inflasi terutama yang bersumber dari harga pangan (volatile foods). Bank Indonesia meyakini bahwa dengan penguatan bauran kebijakan moneter dan makroprudensial, serta langkah-langkah koordinasi yang solid dengan Pemerintah, akan mampu mencapai sasaran inflasi dan mendorong tercapainya keseimbangan eksternal dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dalam sector perbankan tumbuh cukup kuat sejalan dengan keyakinan masyarakat akan untuk menyisihkan sebagian uangnya untuk menabung. (www.bi.go.id)

Menurut Deputi Pemimpin Bank Indonesia (BI) Surabaya Bidang Perbankan, Bank Indonesia (BI) mencatat kinerja industri perbankan di Jawa Timur selama Triwulan I/2013 terus menunjukkan peningkatan. Total aset bank umum di Jatim pada akhir bulan Maret 2013 tercatat sebesar Rp 362,32 triliun

atau tumbuh 19,10% dibanding periode yang sama tahun lalu. Pertumbuhan tersebut lebih tinggi apabila dibandingkan dengan pertumbuhan aset pada periode yang sama tahun sebelumnya atau Maret 2012 yang tercatat sebesar 18,64%. Di sisi lain, DPK yang mencerminkan kepercayaan masyarakat kepada bank tumbuh 13,85% menjadi sebesar Rp 287,82 triliun pada bulan Maret 2013. Pertumbuhan tersebut lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan bulan Maret 2012 yang tercatat sebesar 17,62%. Sedangkan dari sisi sumber pendanaan, pertumbuhan tabungan masih menunjukkan peningkatan tertinggi yaitu sebesar 18,31% pada bulan Maret 2013. Sementara pertumbuhan Giro dan Deposito tetap stabil dengan prosentase pertumbuhan masing-masing sebesar 8,68% dan 11,16%.

(Anonim, 2013 :7)

Faktor yang dapat mempengaruhi upaya penghimpunan dana masyarakat antara lain : pendapatan perkapita, tingkat suku bunga, dan tingkat inflasi. Apabila konsumsi meningkat dibandingkan pendapatan, maka tabungan akan menurun. Sedangkan apabila konsumsi menurun dibandingkan pendapatan, maka tabungan akan meningkat. Menacari nasabah dan menghimpun dana sangatlah menentukan pertumbuhan suatu bank. Dana yang berhasil dihimpun tentunya akan menentukan volume dana yang dapat dikembangkan oleh bank tersebut dalam bentuk penanaman dana yaitu dalam bentuk tabungan, oleh karena itu maka perlu adanya penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi sumber dana tabungan masyarakat pada bank umum di Jawa Timur. Dengan mengetahui faktor mana yang paling dominan, maka diharapkan dapat menjadi solusi dalam penelitian ini.

Dengan uraian tersebut diatas, maka dalam penelitian ini perlu untuk meneliti bahwa faktor-faktor pendapatan perkapita, tingkat suku bunga, tingkat inflasi dan jumlah penduduk berpengaruh terhadap sumber dana tabungan masyarakat pada bank umum di Jawa Timur.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang tersebut, maka perumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Pendapatan Perkapita, Tingkat Suku Bunga Simpanan, Tingkat Inflasi dan Jumlah Penduduk berpengaruh terhadap Penghimpunan Sumber Dana Tabungan Masyarakat pada Bank Umum di Jawa Timur?
2. Diantara variabel Pendapatan Perkapita, Tingkat Suku Bunga Simpanan, Tingkat Inflasi dan Jumlah Penduduk manakah yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap Penghimpunan Sumber Dana Tabungan Masyarakat pada Bank Umum di Jawa Timur?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai latarbelakang dan perumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan yang hendak dicapai sehubungan dengan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah Pendapatan Perkapita, Tingkat Suku Bunga Simpanan, Tingkat Inflasi dan Jumlah Penduduk berpengaruh terhadap Penghimpunan Sumber Dana Tabungan Masyarakat pada Bank Umum di Jawa Timur.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis variabel Pendapatan Perkapita, Tingkat Suku Bunga Simpanan, Tingkat Inflasi dan Jumlah Penduduk yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap Penghimpunan Sumber Dana Tabungan Masyarakat pada Bank Umum di Jawa Timur

1.4. Manfaat Penelitian

1. Sebagai peneliti diharapkan dapat memberikan suatu referensi bagi mahasiswa untuk di implementasikan dalam menganalisa pengaruh pendapatan perkapita, tingkat inflasi, tingkat suku bunga dan jumlah penduduk terhadap sumber dana tabungan masyarakat., khususnya pada mahasiswa fakultas ekonomi UPN “VETERAN” Jawa Timur.
2. Sebagai informasi bagi peneliti yang akan datang dan pihak – pihak yang berkepentingan terutama yang berhubungan dengan tabungan masyarakat, agar digunakan untuk bahan masukan dalam mengambil suatu kebijakan, guna untuk menarik minat masyarakat untuk menabung.